

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
TENAGAKERJA DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 1995-2004

Studi Kasus: BPS

**Lilis Sujarwati
011324050
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2006**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh Upah Minimum Propinsi terhadap permintaan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1995-2004; 2) Mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta 1995-2004; 3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat investasi terhadap permintaan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta 1995-2004; 4) Mengetahui pengaruh Nilai Belanja Pemerintah Daerah (APBD) terhadap permintaan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta 1995-2004.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, times series dari tahun 1995-2004. Sumber data dari Badan Pusat statistik dari berbagai terbitan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa:

1. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh adjusted R^2 sebesar 0,801 berarti pengaruh variabel upah minimum propinsi, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan belanja pemerintah daerah adalah sebesar 80,1%. Sedangkan sebesar 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Upah Minimum Propinsi berpengaruh negatif sebesar -2,555 terhadap permintaan tenaga kerja tahun 1995-2004.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif sebesar -0,186 terhadap permintaan tenaga kerja tahun 1995-2004.
4. Investasi berpengaruh positif sebesar 0,486 terhadap permintaan tenaga kerja tahun 1995-2004.
5. Belanja pemerintah daerah berpengaruh positif sebesar 0,422 terhadap permintaan tenaga kerja tahun 1995-2004.

ABSTRACT
THE FACTORS WHICH INFLUENCE LABOR DEMAND IN
YOGYAKARTA SPECIAL REGION PROVINCE 1995 – 2004

A Case Study: BPS

Lilis Sujarwati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

This Study was intended to know: 1) the influence of province minimum wage towards labor demand in Yogyakarta Special Region Province from 1995 to 2004, 2) The influence of the economic growth towards labor demand in Yogyakarta Special Region Province from 1995 to 2004, 3) the influence of level of investment towards labor demand in Yogyakarta Special Region Province from 1995 to 2004, 4) the influence of value of expenditure of local government towards labor demand in Yogyakarta Special Region Province from 1995 to 2004.

The type of data in this research was secondary, time series from 1995 to 2004. The source was derived from various data of Central Bureau of Statistics (BPS). The data in this research was obtained and analyzed using *Multiple Linear Regression*.

From the analysis, it was found that:

1. R^2 test in this research resulted in R^2 0.801 meaning that influence of province minimum wage variable, economic growth, investment, and expenditure of local government equaled to 80.1%. While 19.9% was influenced by other variables which were not analyzed in this research.
2. Province minimum wage had a negative effect to -2.555 to labor demand from 1995 to 2004
3. Economic growth had a negative effect to -0.186 to labor demand from 1995 to 2004
4. Investment had a positive effect to 0.486 to labor demand from 1995 to 2004
5. Expenditure of local government had a positive effect to 0.422 to labor demand from 1995 to 2004